

EFEKTIVITAS PERAWATAN PERIANAL DENGAN BABY OIL TERHADAP PENCEGAHAN DIAPER DERMATITIS PADA BAYI DI RSUD LABUANG BAJI MAKASSAR

Miftahul Khair Imran
(Politeknik Kesehatan Kemenkes Maluku)
E-mail: miftahulhair85@yahoo.com

ABSTRAK

Diaper dermatitis adalah iritasi kulit pada daerah yang tertutup popok, yang meliputi pangkal paha, perut bagian bawah, paha bagian atas dan pantat. Kondisi ini biasanya dimulai pada umur 0-2 bulan dan dapat berlangsung sampai umur dua tahun, masa ketika bayi atau anak-anak memakai popok. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas perawatan perianal dengan menggunakan *baby oil* dibandingkan tanpa *baby oil* terhadap pencegahan *diaper dermatitis* pada bayi di RSUD Labuang Baji Makassar. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimental (Post Test Only Control Group Design)* dengan sampel 20 bayi, 10 bayi akan diberikan perawatan perianal dengan menggunakan *baby oil* dan 10 bayi akan diberikan perawatan perianal tanpa menggunakan *baby oil*. Hasil penelitian menunjukkan kejadian *diaper dermatitis* lebih banyak pada responden yang dilakukan perawatan tanpa menggunakan *baby oil* yaitu 7 orang (70%) dengan *dermatitis* sedang dan 3 orang (30%) dengan *dermatitis* berat. Dilihat dari uji statistik *Mann Whitney U Test* menunjukkan probabilitas $p=0,000$ ($p \leq 0,05$) sehingga penggunaan *baby oil* sangat efektif terhadap pencegahan *diaper dermatitis* pada bayi di Ruang Perawatan Anak RSUD Labuang Baji Makassar. Dalam hal ini seorang perawat atau ibu berperan sangat penting dalam melakukan pencegahan terjadinya *diaper dermatitis* dengan cara melakukan perawatan segera setelah bayi BAB/BAK dengan menggunakan *baby oil* dengan prosedur perawatan perianal.

Kata Kunci: *diaper dermatitis*, *baby oil*, perawatan perianal

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kehidupan sewaktu bayi merupakan masa yang sangat rawan dimana pada masa ini bayi harus menyesuaikan diri secara fisiologi agar dia dapat hidup sebaik-baiknya saat sudah berada di luar kandungan. Menurut dr. Maria Suryabudhi (2000). Pada bayi memiliki permasalahan yang luas dan kompleks, terutama masalah kulit. Semua bayi memiliki kulit yang sangat peka dalam bulan-bulan pertama. Kondisi kulit pada bayi yang relatif lebih tipis menyebabkan bayi lebih rentan terhadap infeksi, iritasi dan alergi. Secara struktural dapat pula di lihat bahwa kulit pada bayi belum berkembang dan berfungsi optimal.

Ibu-ibu di kota besar saat ini, cenderung menggunakan popok sekali pakai pada bayi mereka dengan alasan kepraktisan, karena popok tersebut bisa digunakan 4-5 kali BAK. (Maya Devita, 2004). Sebenarnya tidak masalah menggunakan popok, hanya saja perlu diperhatikan, kebersihan daerah perianal yang tertutupi oleh popok sehingga tidak menyebabkan timbulnya masalah kulit atau *diaper dermatitis*.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah *diaper dermatitis* adalah metode perawatan perianal dengan *baby oil*. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Anita, M (2004) di Ruang Neonatus RSUD dr Soetomo Surabaya pada perawatan dengan menggunakan *baby oil* menunjukkan 1 orang responden (10%) mengalami *dermatitis* ringan dan 9 orang (90%) lainnya tidak mengalami *dermatitis*. Dengan dasar ini, maka peneliti melakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel bayi di Ruang Perawatan Anak RSUD Labuang Baji Makassar.

Rumusan Masalah

Apakah penggunaan *baby oil* lebih efektif dibandingkan tanpa *baby oil* terhadap pencegahan *diaper dermatitis* pada bayi?

Tujuan Penelitian

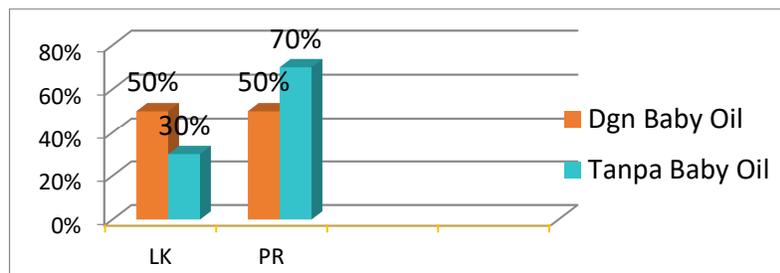
Untuk mengetahui efektivitas perawatan perianal dengan menggunakan *baby oil* dibandingkan tanpa *baby oil* terhadap pencegahan *diaper dermatitis* pada bayi di RSUD. Labuang Baji Makassar.

METODE PENELITIAN

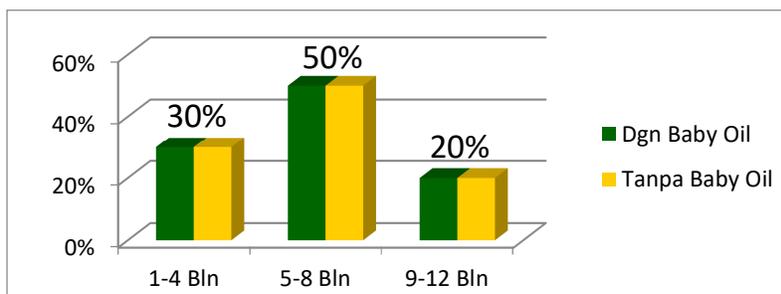
Berdasarkan ruang lingkup permasalahan dan tujuan penelitian menggunakan metode *Quasi Eksperimental (Post Test Only Control Group Design)*. Dalam rancangan ini, kelompok eksperimental diberi perlakuan berbeda dengan kelompok kontrol, kemudian diadakan pengukuran kembali (observasi). Hasil observasi akan dikontrol/dibandingkan dengan hasil observasi yang menggunakan intervensi berbeda. Populasi penelitian yaitu seluruh bayi yang dirawat di Ruang Perawatan Anak RSUD Labuang Baji Makassar dengan mengambil sampel menggunakan kriteria *purposive sampling* yaitu bayi yang menggunakan popok sehingga diperoleh sampel sebanyak 20 bayi. Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasi dan diolah dengan uji statistik *Mann Whitney U-Test* yaitu test untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen dengan tingkat kemaknaan $\alpha \leq 0,05$. Artinya apabila $p < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh yang bermakna antara perawatan perianal dengan menggunakan *baby oil* terhadap pencegahan *diaper dermatitis* pada bayi.

HASIL PENELITIAN

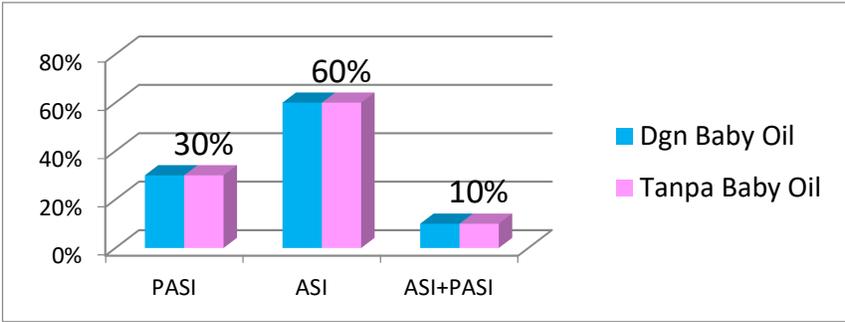
Karakteristik Responden



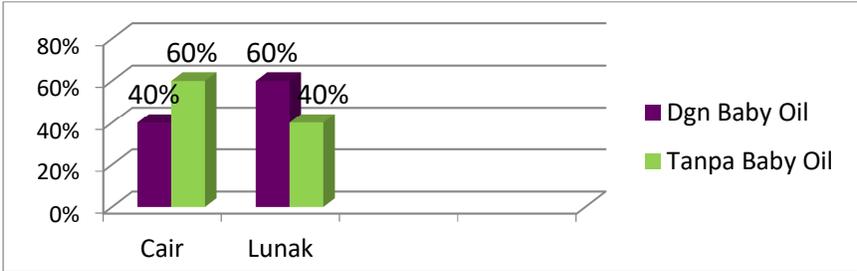
Gambar 1. Distribusi Jenis kelamin Bayi



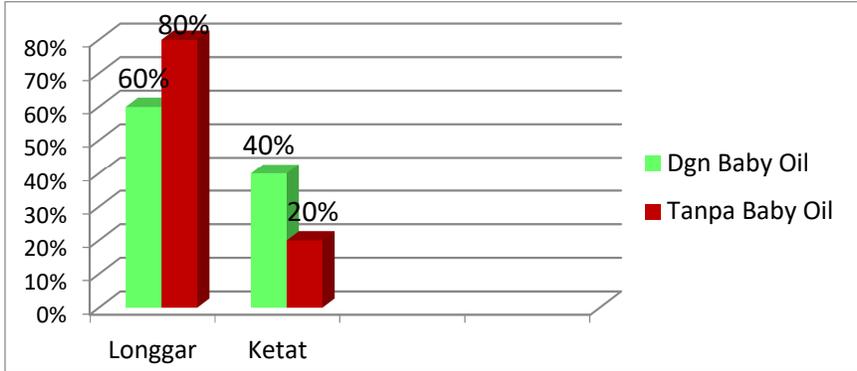
Gambar 2. Distribusi Usia Bayi



Gambar 3. Distribusi Makanan Yang dikonsumsi oleh Bayi



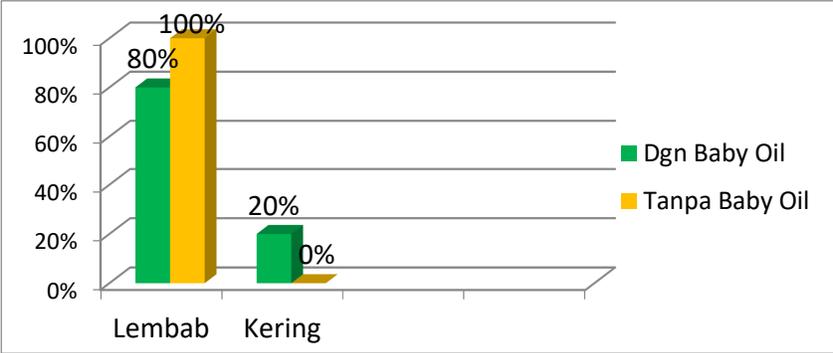
Gambar 4. Distribusi Konsistensi Kotoran Bayi



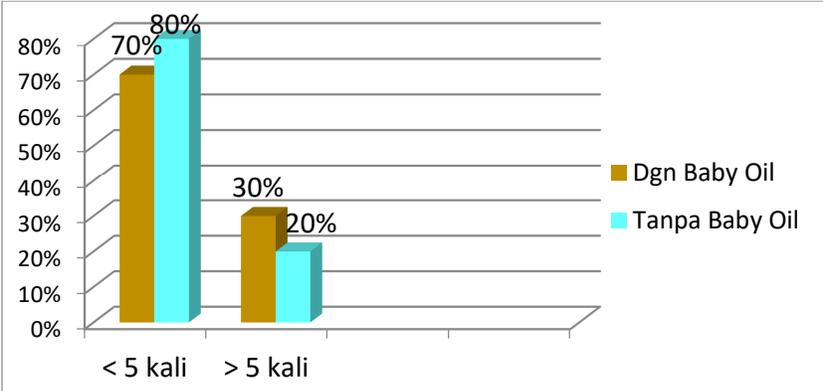
Gambar 5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pemakaian Popok pada Bayi



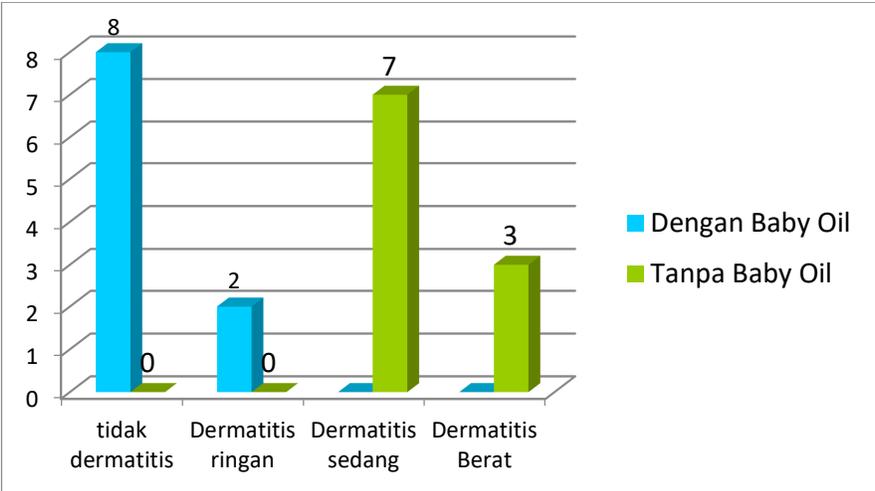
Gambar 6. Distribusi Jenis Popok yang dipakai



Gambar 7. Distribusi Keadaan kulit bayi



Gambar 8. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Frekuensi Mengganti Popok



Gambar 9. Angka kejadian dermatitis dengan pemberian *baby oil* dan tanpa pemberian *baby oil* setelah melakukan perawatan perianal.

Tabel. 1 Efektivitas perawatan perianal dengan baby oil dan tanpa baby oil terhadap pencegahan diaper dermatitis

Perawatan	Tidak dermatitis	Dermatitis Ringan		Dermatitis Sedang		Dermatitis Berat		Total		
		%	%	%	%	Jmh	%			
Perawatan dengan baby oil	8	80	2	20	0	0	0	0	10	100
Perawatan tanpa baby oil	0	0	0	0	7	70	3	30	10	100
Uji Mann Whitney	P = 0.000		Z = -4.004							
Total									20	

PEMBAHASAN

Kejadian Dermatitis pada Perawatan Perianal dengan *Baby Oil*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Ruang Perawatan Anak RSUD. Labuang Baji Makassar pada perawatan dengan menggunakan *baby oil* menunjukkan 2 orang responden (20%) mengalami dermatitis ringan dan 8 orang (80%) lainnya tidak mengalami dermatitis. Setelah dilakukan perawatan perianal dengan menggunakan *baby oil* ada 8 responden yang tidak mengalami dermatitis ringan. Menurut Joan N (1992) *diaper dermatitis* ini dapat dicegah dengan cara membersihkan sebaik mungkin daerah yang tertutup popok setelah bayi kencing atau buang air besar dengan air bersih, kemudian dikeringkan bahkan sampai ke lipatan kulit dan sebelum memakaikan popoknya lagi oleskan *baby oil*. Pemberian *baby oil* ini dimaksudkan untuk mencegah amonia menempel di kulit dan untuk mempermudah mengangkat sisa-sisa kotoran

Kejadian Dermatitis pada Perawatan Perianal tanpa *Baby Oil*.

Hasil penelitian yang dilakukan di Ruang Perawatan Anak RSUD. Labuang Baji Makassar pada perawatan tanpa menggunakan *baby oil* menunjukkan 7 responden (70%) tidak mengalami dermatitis dan 3 responden (30%) mengalami dermatitis ringan. Menurut Maya Devinta banyak faktor yang menyebabkan terjadinya *diaper dermatitis*. Diantaranya faktor fisik (pakaian, popok), faktor kimiawi (bahan kimia dalam urine dan feses), faktor enzimatik (bahan kimia yang bereaksi secara enzima) dan adanya mikroba (jamur dan bakteri) pada urine dan feses yang terdapat dalam popok. Enzim–enzim fecal yang terdapat dalam faeces bayi merupakan bahan iritan yang dapat meningkatkan permeabilitas kulit bayi. (Sujayanto,2001).

Di dalam urine juga terdapat berbagai organisme diantaranya bakterium amoniogenes yang dapat mengubah urea menjadi amonia. Amonia dapat meningkatkan pH pada permukaan kulit bayi sehingga kulit lebih mudah terjadi iritasi (Whaley and Wong,2000). Pencegahannya bisa dilakukan dengan mengganti popok setiap kali basah dan usap semua bekas faeces dari badannya dan sekitar daerah yang tertutup popok, kemudian bagian tadi dikeringkan. Sering dianjurkan pemakaian *baby oil* pada bagian ini untuk menjaga amonia dan enzim–enzim fecal tidak mudah meresap ke dalam kulit. (Sujayanto, 2001).

Efektivitas Perawatan Perianal dengan *Baby Oil* terhadap Pencegahan *Diaper Dermatitis* pada Bayi

Hasil uji dengan Mann-Whitney Test menunjukkan $p=0,000$ ($\alpha \leq 0,05$) hal ini menunjukkan signifikan antara perawatan perianal dengan menggunakan *baby oil* terhadap pencegahan *diaper dermatitis* pada bayi. Atau dengan kata lain, H0 ditolak dan H1 diterima. Berarti bahwa Penggunaan *baby oil* pada perawatan perianal efektif terhadap pencegahan *diaper dermatitis*. Pada perawatan perianal dengan menggunakan *baby oil*, kulit bayi terjaga tetap kering, ammonia dan enzim fecal tidak mudah meresap dalam kulit bayi sehingga permeabilitas kulit (pH kulit) normal, *diaper dermatitis* tidak terjadi.

Hal ini mungkin sekali karena Menurut Corell-Michaela *baby oil* memiliki efek perawatan yang baik karena terdapat proporsi asam lemak tak jenuh yang tinggi yang di dalamnya terdapat mengandung bahan-bahan diantaranya : *gliserin*, *tocopherylacetate (vitamin E)*, *chamomile extract* dan *zink oxid*. *Glyserin* mengandung mineral oil yang tinggi, memiliki sifat mudah diabsorpsi oleh kulit bayi. (Kathleen P, 2002)

KESIMPULAN

1. Perawatan perianal dengan menggunakan *baby oil* yang dilakukan secara rutin setelah bayi selesai BAB/BAK, efektif mencegah *diaper dermatitis* pada bayi.
2. Perawatan perianal yang dilakukan dengan menggunakan *baby oil* membuat kulit bayi terjaga tetap kering, mencegah ammonia dan enzim fecal tidak mudah meresap dalam kulit bayi menyebabkan permeabilitas kulit (pH kulit) normal sehingga tidak terjadi dermatitis. Pada perawatan perianal tanpa menggunakan *baby oil* maka kulit bayi menjadi lembab oleh urine dan faeces, menyebabkan ammonia dan enzim fecal mudah meresap dalam kulit, sehingga pH kulit meningkat dan terjadilah *diaper dermatitis*.
3. Bayi yang terkena *diaper dermatitis* tanpa penggunaan *baby oil* dari sebanyak 10 org (100%) dari 10 responden sedangkan bayi dengan penggunaan *baby oil* yang terkena *diaper dermatitis* sebanyak 2 org (20%) dari 10 responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. Hal : 246
- Burns, N and Grove, SK (1993). *The Practice of Nursing Research Conduct, Critiques and Utilization 2 nd ed* Philadelphia : WB Saunders Company.
- Boediardja S (2004). *Jurnal Kulit Bayi, Kelainan Dan Perawatannya*.
<http://www.vission.net.id>. Tanggal 10 Oktober. Jam 16:05:17
- Candra, B (1995). *Pengantar Statistik Kesehatan*. Penerbit buku Kedokteran. Jakarta : EGC. Hal : 41
- Cumberlandswand (2003). *Baby Oil Products*. <http://www: Baby Care @Cumberlandswan.Com>. Tanggal 10 Juli. Jam 12:10:05
- Departemen Kesehatan (1993) *Asuhan Kesehatan Anak Dalam Konteks Keluarga*. Jakarta : Departemen Kesehatan.
- Harahap, Marwali (1990). *Penyakit Kulit*. Jakarta: Gramedia.
- Hassan, Rusepno Dr et all (2000). *Buku Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: EGC
- FKUI Infokes (2000). *Ruam Popok / Nappy Rash*. <http://www : infokes.com>. Tanggal 12 Juli. Jam 14:10:15
- Joan Neilson (1992). *Perawatan Bayi Tahun Pertama*. Jakarta: Arcan.
- Kathleen Parfitt (2002) Martindale (The Complete Drug Reference) thirty-third Edition. Volume 1. Pharmaceutical Press. London.
- Kelly, Paula MD (2002) *Bayi Anda Tahun Pertama*. Jakarta : Arcan.
- Lestari, Titi (2003) *Pengobatan Kombinasi Mitoconazol Nitrat dan Seng pada Dermatitis Popok*. <http://www: tempo.co.id>. Tanggal 12 November Jam 18:03:20

- Maya Devita, Dr.SpKK (2004) Popok Bayi Bisa Menjadi Sumber Penyakit. [Http://www: Infokes.Com](http://www: Infokes.Com). Tanggal 25 Juli. Jam 18:10:22
- Markum,AH (2002) Ilmu Kesehatan Anak Jilid I. Jakarta :Balai Penerbit FKUI.
- Notoatmojo, Soejidjo (1993). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Nursalam (2003). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Raya. Hal 85,96,111
- Nursalam & Siti Pariani (2001). Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta : CV Sagung Seto.
- Pincus Catzel & Ian Roberts (1991). Kapita Selekta Pediatri edisi III. Jakarta: EGC.
- Pilliteri, Adele (2002). Buku Saku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta : EGC
- Purwanto (1995). Pengantar Statistik Keperawatan. Jakarta : EGC. Hal : 7
- Smith (2003). Impaired Tissue Integrity. <http://www : Infokes @ jdteam.com>. Tanggal 21 Juli. Jam 13:05:15
- Srikandi, K (1997). Pengantar Statistik. Surabaya : Citra Media
- Sujayanto, G (2001). Cara Gampang Merawat Kulit Bayi dan Balita. <http://www : Indomedia.com>.
- Sugiyono. (2002). Statistik untuk Penelitian. Cet Kedua.bandung : CV Alfabeta. Hal : 57
- Suryabudhi, Maria dr (2000) Cara Merawat Bayi dan Anak-Anak Bandung. Pioner Jaya.
- Sostroasmoro, Sudigdo (1995). Dasar-Dasar Metodologi Perawatan Klinis. Jakarta : Binarupsa Aksara
- S.P (2004). Bayipun Bisa Terinfeksi Jamur. <http://www: Suara Pembaharuan.com>. Tanggal 21 Juli jam 11:36:54
- Whaley LF and D L Wong (2000). Nursing Care of Infant and Children. St. Louis. Mosby Years book.
- Wisnu Katim, Drs (1995). Farmakope Indonesia Edisi IV.Departemen Republik Indonesia.
- Zainuddin, Mohamad (2000). Bahan Ajar Metodologi Penelitian. Surabaya Impres